

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MEDIA *FLANNELGRAPH* PADA
PESERTA DIDIK KELAS III MI MA'ARIF JATISABA KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO
Oleh

**SUKMA MASITHOH
NIM: 082335025**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

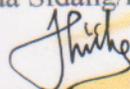
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MEDIA FLANNELGRAPH PADA
PESERTA DIDIK KELAS III MI MA'ARIF JATISABA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudari : Sukma Masithoh, NIM : 082335025, Jurusan : Pendidikan
Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan
pada Hari : Selasa, tanggal 5 Januari 2016 memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam**
(S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

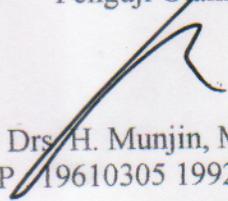
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji Utama,


Drs. H. Munjin, M.Pd.I
NIP.: 19610305 199203 1 003



Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIBING

Purwokerto, 19 September 2015

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi
a.n Sdr. Sukma Masithoh
lamp : 5 Eksemplar
a.n. Sdr. Sukma Masithoh

Kepada:
Yth. Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

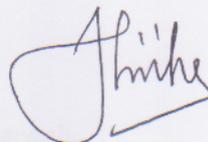
Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sukma Masithoh
NIM : 082335025
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *Flannelgraph* Pada Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dengan ini saya mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian bapak saya selaku pembimbing mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mutijah, S.Pd,M.Si
NIP. 19720504 200604 024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sukma Masithoh

Nim : 082335025

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *Flannelgraph* Pada Peserta Didik Kelas III MI Ma’arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini disitasi dan dirujuk dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 September 2015
Saya yang menyatakan,



Sukma Masithoh
082335025

**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar
Menggunakan Media *Flannelgraph* Pada Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif
Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Oleh: Sukma Masithoh

NIM: 082335025

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dengan Menggunakan Media *Flannelgraph* Pada Peserta Didik Kelas III Semester II MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Kajiannya dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika materi bangun datar sub bab mencari keliling persegi dan persegi panjang. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Apakah pembelajaran menggunakan media *Flannelgraph* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada peserta didik kelas III MI Ma'arif Jatisaba tahun Pelajaran 2013/2014?

Permasalahan tersebut dijawab melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MI Ma'arif Jatisaba dalam 2 siklus yang saling berkesinambungan. Madrasah tersebut dijadikan obyek penelitian dalam menggunakan media *Flannelgraph*. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil analisis data menunjukkan, pembelajaran Matematika materi bangun datar menggunakan media *Flannelgraph* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II yang semakin meningkat. Sebagai pembanding bahwa kondisi awal yang masih menggunakan metode ceramah hasilnya tidak maksimal. Hal ini terbukti dari nilai ketuntasan belajar pada pra siklus 0%. Sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar 58% dan pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 100%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, dan *Flannelgraph*

MOTTO

“Jauhi kesedihan karena kesedihan adalah racun.

Jauhi sikap lemah, karena sikap lemah adalah kematian.

Jauhi kemalasan, karena kemalasan adalah kegagalan,

Dan jauhi pendapat yang tidak lurus, karena pendapat seperti itu adalah manajemen yang buruk”.

(La-Tahzan, 531)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini, sebuah karya yang sederhana kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi:

1. Kepada orang tuaku tercinta Bapak H. Supardi dan ibu Hj. Suwarti karena mereka aku dibesarkan dengan penuh do'a, kasih sayang, dan harapan. Terimakasih atas do'a yang tulus kusampaikan semoga engkau selalu dalam limpahan, kasih sayang Allah SWT serta kebahagiaan.
2. Suamiku tercinta Ahmad Mudasir, yang selalu member motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga kesuksesan selalu bersamu.
3. Anakku tersayang Ahmad Miftahul Azmi yang memotifasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak-kakakku tersayang H. Abdul Wasit S.kep, Tati Supartinah, Fatwahudin, Fathurrohman, dan Umi Masrurroh S. Kep. Ns. yang selalu memberi semangat agar cepat selesai.
5. Teman-temanku dan semuanya yang telah mendukung hingga skripsi ini selesai.

Semoga kalian semua mendapat balasan yang lebih baik dan berlipat ganda dari Allah swt.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MEDIA FLANNEL GRAPH PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI MA’ARIF JATISABA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi material maupun moral, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Supriyanto, LC.,M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah FTIK(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., Penasehat Akademik PGMI Reguler Angkatan 2008 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Mutijah, S.Pd,M.Si Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.

13. Wasis Setya Budi, S.Pd. Kepala sekaligus Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas III MI Ma'arif NU Jatisaba.
14. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya.
15. Suami penulis yang selalu memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya.
16. Semua teman-teman PGMI Angkatan 2008 terutama Vani Agus Setiawan yang selama ini turut membantu.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 21 September 2015

Penulis,

Sukma Masithoh
NIM. 082335025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Belajar.....	11

B. Hasil Belajar.....	12
C. Mata Pelajaran Matematika.....	14
D. Media <i>Flannelgraph</i>	18
E. Hipotesis.....	23

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data.....	28
E. Indikator Keberhasilan.....	30
F. Rencana Tindakan.....	31

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Jatisaba Cilongok.....	34
B. Deskripsi PraSiklus.....	40
C. Deskripsi Siklus Pertama.....	43
D. Deskripsi Siklus KeDua.....	59

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Seluruh Peserta Didik MI Ma'arif Jatisaba	26
Tabel 2	Daftar Guru MI Ma'arif Jatisaba	36
Tabel 3	Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif Jatisaba.....	36
Tabel 4	Data Ruangan MI Ma'arif Jatisaba.....	37
Tabel 5	Data Infrastruktur MI Ma'arif Jatisaba	38
Tabel 6	Sanitasi dan Air Bersih	38
Tabel 7	Alat Penunjang KBM.....	39
Tabel 8	Alat Mesin Kantor.....	39
Tabel 9	Hasil Evaluasi PraSiklus.....	41
Tabel 10	Analisa Data Kriteria Ketuntasan PraSiklus.....	42
Tabel 11	Hasil Evaluasi Siklus I.....	56
Tabel 12	Analisa Data Kriteria Ketuntasan Siklus I.....	56
Tabel 13	Hasil Evaluasi Siklus II.....	65
Tabel 14	Analisa Data Kriteria Ketuntasan Siklus II.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30
---------	-------------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

- MI : Madrasah Ibtidaiyah
PTK : Penelitian Tindakan Kelas
TM : Tidak Mengikuti
BT : Belum Tuntas
T : Tuntas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arti penting pendidikan sebagai usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan. Karena itulah pendidikan wajib bagi setiap warga.

Karena pentingnya pendidikan hendaknya guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat mengantarkan ke arah tujuan pendidikan. Berbagai cara dilakukan guru supaya proses mengajar berjalan dengan lancar. Dari penggunaan metode, strategi dan media. Dahulu media berfungsi sebagai proses pembelajaran. Namun, tak hanya itu tetapi, media juga berfungsi sebagai pembantu belajar peserta didik supaya pembelajaran dapat menghasilkan secara optimal dan juga berfungsi menyeragamkan pemahaman peserta didik.

Dalam penggunaan media pembelajaran seorang guru juga dituntut untuk memperhatikan kondisi psikologis dan kondisi anak didik. Karena itulah guru harus pintar-pintar memilih media pembelajaran. Guru bukanlah satu-satunya sumber pengetahuan tetapi, guru sebagai fasilitator.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Perkembangan era globalisasi dimana persaingan sudah nampak begitu jelas. Guru tidak boleh berpangku tangan pada media yang sudah ada saja. Tetapi guru juga harus bisa menciptakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal. Dalam pencapaian

tujuan belajar, media merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya proses pembelajaran.

Ruang lingkup bahan kajian Matematika di SD/MI meliputi Bilangan, geometri, menghitung keliling dan luas persegi, persegi panjang dan Pengukuran. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di Madrasah Ibtidaiyah, dan selalu disajikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat yang paling tinggi.

Pelajaran matematika dianggap pelajaran yang paling sulit oleh kebanyakan peserta didik karena dalam pembelajarannya selalu ada rumus yang harus dihafalkan, selalu berhitung. Kondisi demikian maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian pada mata pelajaran matematika. Peneliti menginginkan agar anggapan mereka tidak benar. Dengan media yang menarik peserta didik tertarik sehingga belajar lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Maka media sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran matematika di kelas III banyak materi yang akan dipelajari, akan tetapi peneliti akan memfokuskan pada materi keliling persegi dan persegi panjang.

Materi keliling persegi dan persegi panjang merupakan kompetensi dasar yang baru bagi peserta didik kelas III, akan tetapi peserta didik diharapkan mampu dapat mencari keliling persegi dan persegi panjang.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan media *flannelgraph* karena peneliti menganggap media ini memiliki kelebihan, kelebihan ini diantaranya berupa keaktifan peserta didik untuk mencari keliling dari bangun yang ada disekitar kelas, kemudian peserta didik mengamati benda-benda disekitar yang

berbentuk persegi dan persegi panjang. Lalu menggambar di sebuah kertas kemudian di gunting dan dilapisi amplas. Pemanfaatan media ini untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengaktifkan peserta didik sehingga peserta didik ikut serta atau berperan dalam pembelajaran dan pembelajaran akan lebih bermakna. Melalui pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Guru sebagai fasilitator dan mengarahkan supaya aktif juga memberi apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik yang dapat menghitung dengan benar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas III MI Ma'arif NU Jatisaba Cilongok pada hari Jum'at 7 Maret 2014 pada saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan pada saat itu belum menggunakan media *flannelgraph*. Guru menjelaskan materi dan memberi contoh dengan media yaitu papan tulis dan kapur saja. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang bermain sendiri dan ada juga yang diam. sehingga dalam pembelajaran kurang aktif. Kondisi yang seperti itu berpengaruh pada hasil belajar peserta didik sehingga banyak peserta didik yang tidak mencapai KKM bahkan 100% tidak mencapai KKM yang telah ditentukan Madrasah yaitu nilai 55.

Hal tersebut mungkin disebabkan oleh penggunaan berbagai strategi, metode, alat peraga dan media pembelajaran yang di gunakan. Selama ini guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga penggunaan metode yang sesuai serta alat peraga yang cocok jarang di gunakan. Peserta didik menjadi kurang semangat jika hanya mendengarkan saja,

tanpa melihat suatu yang nyata, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tergolong rendah. Lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana yang belum memadai dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas khususnya di kelas III MI Jatisaba Cilongok dengan Judul : “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *Flannelgraph* Pada Peserta Didik Kelas III Semester II MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan dapat terarah dan mencapai hasil yang diinginkan maka diperlukan rumusan masalah yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *Flannelgraph* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Semester II di Mi Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

C. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari salah pemahaman terhadap judul skripsi di atas, maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara yang ditempuh sebagai bentuk usaha dan sebagainya¹. Adapun yang dimaksud dengan peningkatan disini adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran.

Hasil belajar berfungsi sebagai alat mengevaluasi efektivitas belajar, efektivitas prosedur yang telah di ajarkan yang berfungsi sebagai instrument pengukuran dan penilaian kemampuan dalam mencapai sasaran belajar yang telah ditetapkan. Yang terakhir sebagai fungsi institusional dari ujian mengingat hasil yang digunakan dalam pengambilan keputusan lulus atau tidak².

Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Evaluasi adalah proses mengukur atau memulai³

Adapun yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diperoleh peserta didik dari ulangan harian Matematika. Jadi, yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar adalah usaha untuk meningkatkan nilai peserta didik dalam pembelajaran Matematika.

2. Media Pembelajaran Matematika

Media dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta

¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1989. hlm. 665

²Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, I, hlm. 98-99.

³*Ibid.* hlm. 94

lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif⁴.

Media pembelajaran matematika dalam skripsi ini, maksudnya proses belajar mengajar mengenai penggunaan media dalam pembelajaran matematika dengan tujuan membawa perubahan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan menguasai rumus-rumus matematika tentang keliling persegi panjang.

3. Media *Flannelgraph*

Flannelgraph adalah papan (dapat berupa papan tulis atau kayu/triplek) yang berukuran 50 x 75 cm. Yang dilapisi kain *Flannel*. Papan tersebut dapat dipergunakan untuk menempelkan gambar dan tulisan yang bisa dipindah-pindahkan. Sehingga, peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Cara menempelkannya bisa dengan dibantu menggunakan amplas.

4. MI Ma'arif NU Jatisaba

MI Ma'arif NU Jatisaba adalah MI yang terletak di kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Jatisaba merupakan salah satu sekolah yang dikategorikan sekolah terpencil di kecamatan Cilongok. Namun, meskipun terdapat di daerah yang terpencil tetapi tidak menghalangi dalam pengembangan proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika menggunakan media *Flannelgraph* pada peserta didik kelas III MI Ma'arif NU Jatisaba

⁴Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, Jakarta, : Referensi GP Pres Group, 2013, I, hlm.7-8.

kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas tahun ajaran 2013/2014. Dalam skripsi ini adalah usaha sadar meningkatkan hasil belajar mengenai matematika menggunakan media *Flannelgraph* di kelas III MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika materi bangun datar pada peserta didik kelas III MI Ma'arif Jatisaba.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi guru

Dengan menggunakan media *Flannelgraph*, diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru matematika, salah satu cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika.

b. Bagi peserta didik

Dengan menggunakan media *flannelgraph*, hasil belajar peserta didik terhadap matematika dapat meningkat, sehingga pembelajaran materi bangun datar dapat dipahami dengan baik dan hasil belajar peserta didik juga dapat meningkat.

c. Bagi sekolah

Penggunaan media *flannelgraph* ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam peningkatan pembelajaran matematika materi bangun ruang tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang di MI Ma'arif NU Jatisaba, sehingga akan meningkatkan juga menambah citra sekolah di mata masyarakat.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menjadi pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang. Selain itu diharapkan menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan berdasarkan telaah yang penulis lakukan. Sudah ada penelitian tentang pembelajaran matematika materi bangun ruang sub pokok keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Penelitian ini telah dilakukan oleh saudara Nelly Fadilah (2012) dengan menggunakan pendekatan *realistik* di MI Nurul Falah Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menunjukkan keberhasilan bahwa dengan menggunakan pendekatan *realistik* meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya dalam buku karangan Dina Indriyana yang berjudul Ragam Alat Bantu Media Pengajaran, bahwa penggunaan media *flannelgraph* dapat

meningkatkan aktifitas belajar peserta didik dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih bermakna.

Selain itu penggunaan media papan flannel (*flannel board*) dapat menarik perhatian peserta didik. Papan ini bisa ditempel gambar atau pesan yang bisa dipindah-pindah. Karena penyajian yang seketika sehingga menarik perhatian peserta didik⁵.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Didalam sistematika pembahasan skripsi ini, dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, dalam skripsi ini akan membahas pandangan umum tentang belajar, hasil belajar, media *flannelgraph* dan pembelajaran matematika yang terbagi menjadi empat sub-sub pokok bahasan. Sub pokok bahasan pertama membahas tentang belajar yang meliputi pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Pada sub pokok bahasan kedua membahas tentang hasil belajar, yang meliputi pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sub pokok bahasan ketiga membahas

⁵ Musfiqon. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya. 2012. hlm. 87-88.

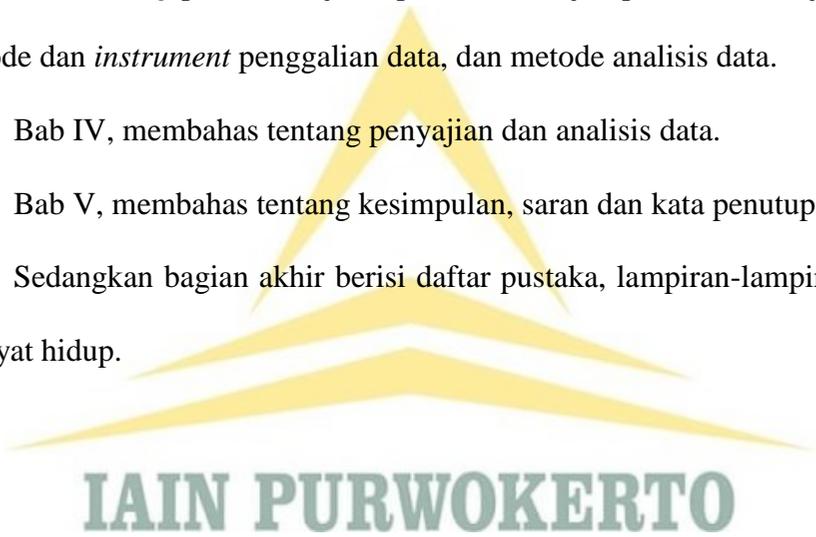
tentang mata pelajaran matematika yang meliputi definisi pembelajaran matematika, karakteristik matematika di sekolah dan materi matematika di SD/MI. Sedangkan pada sub pokok bahasan keempat membahas tentang media pendidikan, kriteria pemilihan media pendidikan dan pengertian media *flannelgraph*.

Bab III, Metode penelitian yang meliputi komponen metodologis, desain pengertian, indikator keberhasilan, dan rencana tindakan. Kerangka metodologis terdiri dari *setting* penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode dan *instrument* penggalian data, dan metode analisis data.

Bab IV, membahas tentang penyajian dan analisis data.

Bab V, membahas tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang setiap manusia mengalaminya sepanjang hayat. Belajar merupakan aktifitas penting dalam kehidupan manusia dari pendewasaan secara fisik maupun psikis atau kejiwaan. Belajar juga dikatakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, sejak dilahirkan hingga manusia mati. Proses tersebut dapat terjadi di sekolah maupun di luar sekolah⁶.

Belajar merupakan proses yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian mengalami perubahan. Seperti halnya yang dialami peserta didik. Proses pembelajaran dilakukan supaya peserta didik belajar dan proses tersebut akan mengakibatkan perubahan yang tadinya tidak tau menjadi tau.

Dalam buku aktif learning lebih dari 2400 tahun silam, konfusius menyatakan: “Saya dengar, saya lupa. Saya lihat, saya ingat.danSaya kerjakan, saya pahami”⁷.

Jadi pengertian di atas dapat disimpulkan belajar adalah aktifitas yang dilakukan dengan sengaja dengan adanya perubahan bisa dilihat dari segi pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku. Tujuan belajar atau

⁶ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta:Prestasi Pustakaraya,2012. hlm.2.

⁷ Melvin L Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, Bandung:Nusamedia,2011.hal.23

pembelajaran adalah supaya peserta didik aktif dalam pembelajaran matematika supaya mereka paham terhadap apa yang di pelajarnya.

2. Modalitas Belajar

Modalitas belajar merupakan potensi dasar atau kecenderungan yang dimiliki anak. Modalitas ini akan mempengaruhi penentuan pendekatan belajar, strategi, metode dan teknik belajar anak termasuk pemilihan media pembelajaran yang diterapkan.

Bobbi De Porter dan Mike Henracki membagi modalitas belajar menjadi 3 (tiga), yaitu⁸:

- a) Visual, yaitu belajar dengan cara melihat.
- b) Auditorial, yaitu belajar dengan cara mendengar
- c) Kinestetik, belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh.

Setiap manusia memiliki potensi dan kecenderungan pada tiga modalitas tersebut. Modalitas tidak bisa lepas dari hakekat manusia itu sendiri. Para pendidik perlu memahami potensi yang dimiliki peserta didik. Dari memahami modalitas yang dimiliki peserta didik tersebut maka akan mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap suatu materi⁹.

⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.2012.hlm.12-14.

⁹Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.hlm. 95

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan¹⁰.

Hasil pembelajaran seperti variable metode dan kondisi pembelajaran yang dapat diklasifikasi lagi menjadi 3, yaitu¹¹:

- a. Keefektifan.
- b. Efisiensi. dan
- c. Daya tarik

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru¹².

Untuk dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, maka perlu dilakukan penilaian atau evaluasi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Melalui proses belajar yang sama, hasil belajar tidak bisa sama. Sebab proses belajar dipengaruhi berbagai faktor, ada 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar¹³ yaitu:

- a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri peserta didik terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki peserta didik. Faktor ini sangat besar

¹⁰Suharmini Arikunto.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Yogyakarta.Bumi Aksara. 2009.hlm.

¹¹Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta:PT Bumi Aksar,2008. hal:21.

¹²Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* . Jakarta: Bumi Aksara. hlm 36

¹³ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2012.hlm.47-48.

Menurut Chark Angkowo dan kokasih (2007:50) mengukapkan hasil belajar peserta didik disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan¹⁴.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh luar peserta didik.

Adapun faktor eksternal antara lain:

- 1) Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan sosial.
- 2) Faktor keluarga.

C. Mata pelajaran Matematika

1. Definisi pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi¹⁵

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Mata pelajaran ini harus benar-benar dipahami karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Matematika terkenal dengan kerumitannya .

Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan¹⁶.

¹⁴ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. hlm.8.

¹⁵Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika (untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika)* hlm.2.

2. Karakteristik Matematika di Sekolah Dasar

Pada dasarnya, pembelajaran matematika di sekolah tidak bisa terlepas dari sifat-sifat matematika yang abstrak dan sifat perkembangan intelektual peserta didik. Oleh karena itu perlu memperhatikan karakteristik pembelajaran matematika di sekolah.

Menurut Freudhental¹⁷ pada umumnya guru mengajarkan matematika dengan menerangkan konsep dan operasi matematika, memberi contoh mengerjakan soal, serta meminta mengerjakan soal. Model ini menekankan pada menghafal dan prosedur matematika guna menyelesaikan soal. Model ini disebut model mekanistik.

Dalam Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) bahan kajian matematika. Antara lain, berhitung, ilmu ukur, dan aljabar. Bahan kajian ini bertujuan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir peserta didik. Adapun karakteristik pembelajaran Matematika di sekolah antara lain¹⁸:

- a. Pembelajaran matematika bertahap, yaitu dari tahap yang sederhana menuju ke kompleks atau dari materi yang mudah ke materi yang sulit.
- b. Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral. Yaitu, bahan yang baru selalu dikaitkan dengan bahan yang telah dipelajari. Pengulangan ini bertujuan memperluas dan memperdalam bahan ajar. Hal ini adalah sangat perlu dalam pembelajaran matematika.

¹⁶Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka .2002. hlm.723).

¹⁷Rostina Sundayana. *Media Pembelajaran Matematika (untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika)* hal:23-24

¹⁸Depdiknas.

- c. Pembelajaran matematika menekankan pola berpikir deduktif maupun pola berpikir induktif.
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsisten. Tidak bertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan konsep lainnya.

Itulah karakteristik matematika di sekolah, yang disesuaikan dengan materi atau pokok bahasan yang akan dipelajari. Untuk pembelajaran di sekolah dasar, biasanya menggunakan pola berpikir induktif terlebih dahulu agar memudahkan peserta didik untuk menangkap pengertian matematika yang dimaksud.

3. Materi Matematika di Sekolah Dasar

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan, materi pelajaran matematika untuk SD/MI dari kelas 1-VI antara lain meliputi:

a. Kelas 1, meliputi:

- 1) Bilangan 1-100 dengan operasi-operasi dasarnya
- 2) Geometri meliputi, mengenal bangun datar dan bangun ruang (segi tiga, segi empat, lingkaran, balok, prisma, tabung, bola dan kerucut).
- 3) Pengukuran meliputi, pengukuran waktu, panjang dan berat.

b. Kelas II, meliputi:

- 1) Mengetahui bilangan 101 sampai 1000 dengan operasi-operasinya.
- 2) Geometri meliputi, mengenal unsure-unsur bangun datar sederhana (sisi dan sudut bangun segi tiga dan segi empat dan lingkaran).
- 3) Pengukuran meliputi, penggunaan pengukuran panjang, waktu dan berat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kelas III, meliputi:

- 1) Bilangan, melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka dan pengenalan pecahan.
- 2) Geometri meliputi, pemahaman unsure dan sifat bangun datar sederhana, menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang.
- 3) Pengukuran meliputi, pengenalan hubungan antara satuan waktu, satuan panjang antar satuan.

d. Kelas IV, meliputi:

- 1) Bilangan meliputi, penggunaan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah, pengenalan bilangan bulat, KPK dan FPB, dan angka romawi.
- 2) Geometri meliputi, menghitung luas dan keliling bangun datar sederhana, sifat bangun

e. Kelas V, meliputi:

- 1) Bilangan, yang meliputi operasi bilangan bulat dan sifat-sifatnya, KPK dan FPB, berpangkat dan akar pangkat, penggunaan pecahan biasa, desimal dan persen.
- 2) Geometri, meliputi luas bangun datar sederhana dan sifat-sifatnya, pencerminandan jaring-jaring ruang.
- 3) Pengukuran, meliputi pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

f. Kelas VI, meliputi:

- 1) Bilangan, meliputi penggunaan operasi hitung, KPK dan FPB, pangkat tiga, operasi pecahan dalam pemecahan masalah.
- 2) Geometri, meliputi luas segi banyak, volume prisma segitiga dan tabung dan sistem koordinat.
- 3) Pengukuran meliputi satuan debit, volume dan waktu.

D. Media Flannelgraph

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya di ketahui atau dituruti¹⁹. Sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar²⁰

Kimble mengatakan bahwa, “Learning as a relatively permanent change in behavioral potentiality that occurs as a result of reinforced practice.”²¹

“Pembelajaran adalah perelativan permanen yang mengubah tingkah laku potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktek yang diperkuat”.

Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Media pembelajaran didefinisikan

¹⁹ Muhammad Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. 2000. hlm. 21.

²⁰ *ibid* Hal: 22

²¹ B.R. Hergenhahn. *And Introduction to of Theories of Learning. Prentice-Hall international, Inc*, hal 2

sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang digunakan dalam pembelajaran agar lebih efektif dan lebih menarik agar pembelajaran lebih menarik²².

Adapun beberapa pengertian media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik²³.
- b. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif²⁴.
- c. Media pembelajaran diartikan sebagai alat pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan²⁵.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain²⁶:

²² Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran* Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.2011. hal:8

²³ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.2012. hal. 28

²⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group. 2013. Hal.7-8.

²⁵ Rostina Sundayana. *Media Pembelajaran Matematika (untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika)* hal.6.

- 1) Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi peserta didik, dan tidak bersifat verbalistik.
- 2) Metode pembelajaran lebih bervariasi
- 3) Peserta didik lebih aktif melakukan beragam aktivitas
- 4) Pembelajaran lebih menarik
- 5) Mengatasi keterbatasan ruang

Secara umum, Sadiman menyatakan bahwa media mempunyai fungsi²⁷:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri.
- e. Memberikan rangsangan
- f. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- g. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- h. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- i. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- j. Kualitas pembelajaran ditingkatkan.
- k. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

Sedangkan menurut Sanaky menyatakan adapun fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu²⁸:

- a. Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- b. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- c. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
- d. Mempermudah kendali pengajar terhadap materi pelajaran
- e. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- f. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- g. Meningkatkan kualitas pelajaran.

Oleh karena itu peranan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Sikap

²⁶Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Pustaka Media Group. 2011. hal 187

²⁷Rostina Sundayana. *Media Pembelajaran Matematika (untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika)* hal 7-8.

²⁸*Ibid* .Hal: 10

positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

3. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Tidaklah mudah memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Selain menganalisis terlebih dahulu juga harus mempertimbangkan dari berbagai aspek yang dibutuhkan. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah²⁹:

a) Prinsip Efektifitas dan Efisiensi

Keberhasilan pembelajaran yang diukur dari tingkat ketercapaian tujuan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Dalam memilih media guru dituntut bisa memperhatikan aspek efektifitas dan efisiensi. Media yang dapat menarik peserta didik dalam belajar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Prinsip Relevansi

Ada dua relevansi yaitu relevansi dalam dan relevansi keluar. Relevansi dalam adalah pemilihan media yang mempertimbangkan kesesuaian dan sinkronisasi antara tujuan, isi, strategi dan evaluasi materi pembelajaran. Sedangkan relevansi keluar adalah pemilihan media yang menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Menyesuaikan problem peserta didik.

c) Prinsip Produktifitas

Menganalisis media yang akan digunakan apakah dapat mencapai tujuan pembelajaran atau malah menghambat proses pembelajaran.

²⁹Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. hal:116-118

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Setelah prinsip dan landasan pemilihan media telah tercapai, guru perlu menganalisis kriteria-kriteria media pembelajaran. Dalam menganalisis guru perlu memperhatikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang akan dibelajarkan.

Para pakar media pembelajaran merumuskan kriteria berdasarkan aspek kesesuaian, mutu media dan ketrampilan guru. Adapun yang perlu diperhatikan, yakni³⁰:

- a) Kesesuaian dengan tujuan
- b) Ketepatangunaan
- c) Keadaan peserta didik
- d) Ketersediaan
- e) Biaya kecil
- f) Ketrampilan guru
- g) Mutu teknis

Kriteria utama dalam pemilihan media adalah ketepatan tujuan pembelajaran.

5. Pengertian Media *Flannelgraph*

Media *Flannelgraph* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat³¹.

Media *Flannelgraph* disebut juga media papan flannel (*Fannel Board*)³² adalah papan yang berlapis kain flannel, sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.

³⁰.Musfiqon, pengembangan media dan sumber pembelajaran hal:118-122

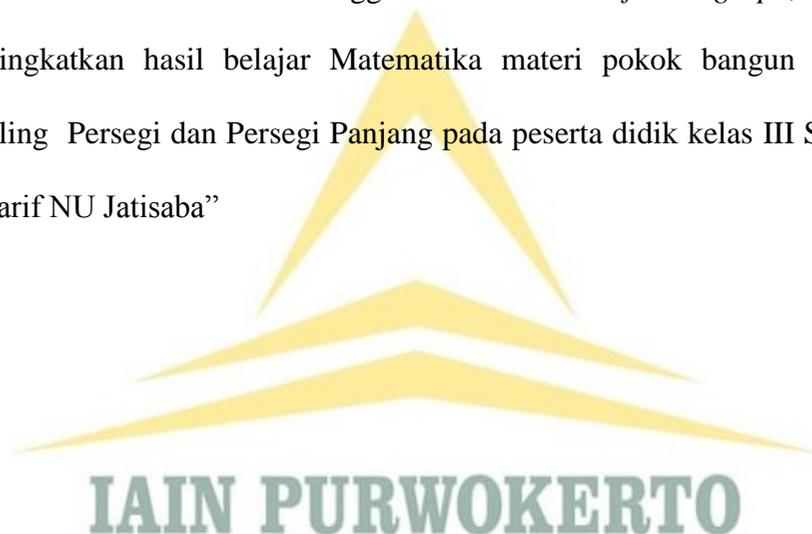
³¹Dina indriana hal 70

³²Musfiqon, pengembangan media dan sumber pembelajaran hal: 87

Manfaat penggunaan media *flannelgraph* pada materi geometri bangun datar ini adalah untuk memberikan keaktifan belajar kepada peserta didik tentang cara mengukur keliling persegi dan persegi panjang. Sehingga peserta didik lebih memahami pelajaran yang telah dipelajari. Penggunaan media ini juga untuk memotivasi peserta didik lebih berani.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Jika pembelajaran Matematika dilakukan menggunakan media *flannelgraph*, maka akan meningkatkan hasil belajar Matematika materi pokok bangun ruang tentang Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada peserta didik kelas III Semester II MI Ma’arif NU Jatisaba”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sub pokok pembelajaran Matematika mencari keliling persegi dan persegi panjang pada peserta didik kelas III MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Jatisaba yang berlokasi di desa Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Mengambil lokasi tersebut dengan pertimbangan:

- 1) Belum pernah ada penelitian di MI Ma'arif NU Jatisaba.
- 2) Hasil belajar mata pelajaran Matematika di kelas III Semester II MI Ma'arif NU Jatisaba masih tergolong rendah.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran Matematika. Adapun jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, Jum'at dan Sabtu tanggal 17, 21 dan 22 Maret 2014.
- 2) Siklus II dilaksanakan pada hari Senin dan Jum'at tanggal 24 dan 28 Maret 2014.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Proses pembelajaran matematika pada materi keliling persegi dan persegi panjang menggunakan media *Flannelgraph*.
- b. Peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan media *Flannelgraph*.
- c. Sikap peserta didik selama pembelajaran Matematika berlangsung dengan menggunakan media *Flannelgraph*.
- d. Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Matematika materi keliling persegi dan persegi panjang menggunakan media *Flannelgraph*.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas III Semester II MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 14 peserta didik . mengingat populasi yang jumlahnya tidak terlalu banyak, maka dalam penelitian ini tidak mengambil sampel sebagai wakil dari populasi, namun peneliti menjadikan seluruh peserta didik kelas III Semester II MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagai subjek penelitian. Berikut ini adalah daftar peserta didik kelas III MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 1

No	NIS	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	928	Wahibul Muzakki	L
2	929	Amin Nur Rohmat	L
3	930	Anggi Mailani	P
4	931	Arifin Nur Faqih	L
5	932	Bekti Widya Jatmiko	L
6	934	Dani Pramudia	L
7	935	Farhan Alwi Sihab	L
8	936	Husna Zakiyaturrosyid	P
9	937	Manda Malhatunnasihah	P
10	938	Meliyana Nur Fatimah	P
11	939	Ngabdul Zalil	L
12	940	Pradana Kifayatul Adzkia	L
13	941	Putri Mei Senindita	P
14	942	Rezki Amelia D A	P

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang bisa diartikan sebagai pengamatan yang terus dicatat dengan sistematis tentang kejadian-kejadian yang diselidiki. Observasi pada penelitian ini meliputi observasi terhadap aktifitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran matematika tentang keliling persegi dan persegi panjang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari tanya jawab. Wawancara digunakan untuk menggali data dengan tanya jawab. Wawancara bisa dilakukan kepada kepala sekolah tentang penerapan kurikulum yang digunakan, kepada guru yang bersangkutan tentang media yang digunakan dalam pembelajaran. Dan kepada peserta didik tentang pemahaman setelah pembelajaran.

c. Tes.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi matematika yang telah diajarkan. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik untuk diberi tindakan selanjutnya. Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk *essay*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa sebagai bukti yang dapat diabadikan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dan data yang berbentuk gambar. Data yang tertulis seperti gambaran umum dan arsip-arsip MI Ma'arif NU Jatisaba yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Sedangkan data yang berupa gambar seperti foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu lembar observasi dan

tes. Pada penelitian tindakan kelas ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara deskriptif. Data yang diperoleh berupa nilai formatif, teknik analisis yang digunakan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Rata-rata kelas
 $\sum x$ = Jumlah seluruh skor.
N = Banyaknya peserta didik

Setelah didapat nilai rata-rata kelas, langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat ketuntasan individu maupun klasikal. Adapun formula yang digunakan untuk menentukan ketuntasan secara individu maupun klasikal adalah dengan prosentase sederhana seperti dibawah ini:

- Ketuntasan individu = $\frac{\text{jumlah jawaban soal yang benar}}{\text{jumlah soal seluruhnya}} \times 100\%$
- Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{jumlah peserta didik yang mendapat nilai } \geq 55}{\text{jumlah peserta didik yang mengikuti tes}} \times 100\%$

D. Teknik Analisis Data

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan berbagai model yang berbeda. Namun, secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui³³ yaitu:

1. Perencanaan

Penelitian kolaborasi ini sangat disarankan kepada guru yang belum pernah atau masih jarang melakukan penelitian. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang

³³Suharmini arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara. 2006. hal 16

diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan.

Dalam menyusun rancangan penelitian ini peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membuat sebuah tindakan yang akan berlangsung atau akan dilaksanakan. Dikarenakan peneliti yang berkepentingan, maka pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kepentingan peneliti, agar pelaksanaan tindakan dapat terjadi secara wajar, realistis, dan dapat dikelola dengan mudah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam pelaksanaan peneliti dan guru kelas melaksanakan kegiatan yang telah di rancang sebelumnya dari persiapan sampai penyelesaian.

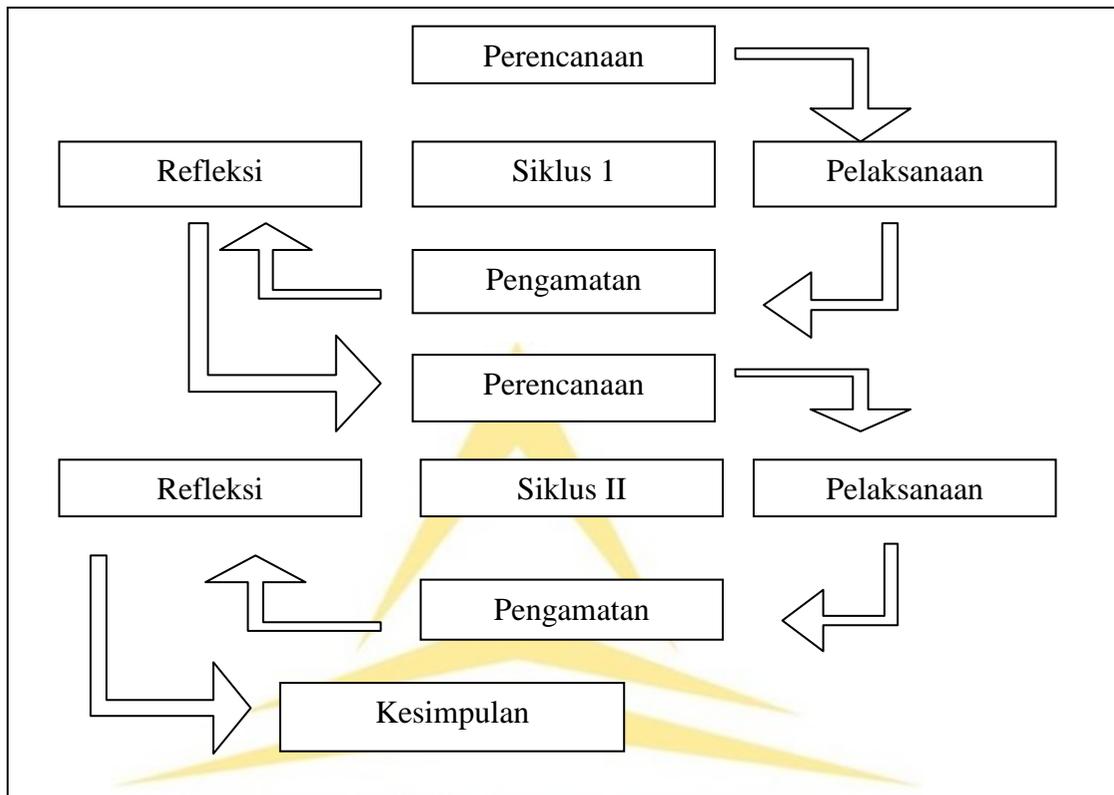
3. Pengamatan

Pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Peneliti mengamati kegiatan dan peristiwa yang sedang terjadi dan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan. Setelah adanya pengamatan akan mengetahui kekurangan dan kesalahan selama proses pembelajaran pada siklus 1. Jika terdapat beberapa kekurangan pada siklus 1 maka akan diperbaiki pada siklus II dan jika sudah dirasakan

keberhasilan maka tindakan penelitian kelas dihentikan pada siklus ke II dan jika belum maka akan dilanjutkan pada siklus III.



IAIN PURWOKERTO

Bagan 1
Alur Penelitian Tindakan Kelas³⁴

E. Indikator Keberhasilan

Tolak ukur dalam penelitian ini adalah apabila diperoleh ketuntasan belajar individual (pencapaian indikator atau kompetensi dasar sebagai target pencapaian hasil belajar oleh masing-masing peserta didik) minimal 85% dengan ketuntasan belajar kelas (jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar) mencapai 85% dari KKM yang telah ditentukan.

³⁴Arikunto, Suharmini dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara. Hal. 16.

F. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, akan dilakukan dalam dua siklus, yaitu:

1. Siklus pertama

Pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perencanaan

- 1) Membuat rencana perbaikan pembelajaran
- 2) Membuat dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran matematika.
- 3) Membuat lembar observasi peserta didik.
- 4) Membuat lembar kerja peserta didik.

b) Pelaksanaan tindakan

Rencana pembelajaran dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada tahap ini. Pada tahap pelaksanaan, melakukan proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan media berupa papan yang dilapisi kain flannel.
- 2) Guru memerintahkan peserta didik untuk menggambar persegi ataupun persegi panjang yang ada di kelas.
- 3) Guru memerintahkan untuk menempelkan di papan flannel
- 4) Peserta didik diberi lembar kerja untuk mengerjakan soal yang diberikan.

c) Observasi/pengamatan

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Langkah-langkah observasi:

- 1) Mengamati proses pembelajaran peserta didik.
- 2) Mengamati sikap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.
- 3) Mengamati ketrampilan yang dibuat peserta didik pada saat proses pembelajaran.
- 4) Menganalisis hasil belajar.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, dilakukan analisis dan refleksi untuk menyusun rencana tindakan siklus kedua. Maka peneliti dan guru menetapkan:

- 1) Mana yang telah dicapai peserta didik dalam materi keliling persegi dan persegi panjang.
- 2) Mana yang belum dicapai peserta didik dalam materi keliling persegi dan persegi panjang.
- 3) Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran siklus berikutnya.

2. Siklus kedua

a) Perencanaan

- 1) Merevisi rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus pertama.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi peserta didik.
- 4) Membuat lembar kerja peserta didik.

b) Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menyampaikan materi tentang keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media gambar yang ditempelkan di papan flannel dan benda benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang.
- 2) Peserta didik mengerjakan soal.

c) Observasi/pengamatan

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran dengan langkah-langkah:

- 1) Mengamati proses pembelajaran
- 2) Mengamati sikap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung
- 3) Mengamati ketrampilan yang di buat peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menganalisis hasil belajar peserta didik.

d) Refleksi

Dalam tahap ini merupakan saran pengkajian kembali yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi. Pada tahap ini, peneliti dan pengamat menganalisis pelaksanaan PTK setelah berakhirnya pembelajaran sebagai bahan refleksi. Sekaligus mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Apabila masih ada kendala maka akan dicarikan solusi untuk mengatasinya pada siklus berikutnya. Sedangkan pada hasil belajar peserta didik mencapai sasaran sesuai dengan indikator maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas berhenti pada siklus II.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Jatisaba Cilongok

1. Identitas

Nama Yayasan	: LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Alamat Yayasan	: Jl. Sultan Agung Karangklesem Pwt Telp. 0281 622687
NSM / NPSN	: 112030217122 / 20302513
Jenjang Akreditasi	: B.
Tahun didirikan	: 1970.
Tahun beroperasi	: 1970 (Piagam Tahun 1978).
Status tanah	: Milik sendiri/wakaf.
Surat Kepemilikan Tanah	: Sertifikat tanah wakaf No.W.2/106/17/1992
Luas Tanah	: 958 m ²
Belum bersertifikat	: 32 m ²
Status Bangunan	: Milik sendiri.

2. VISI DAN MISI SEKOLAH :

1. Visi

*“TERBENTUKNYA GENERASI YANG ISLAMI DAN BERBUDI
LUHUR, BERKUALITAS SERTA KOPETITIF”.*

Indikator Visi :

- Memiliki keunggulan prestasi akademik.
- Memiliki ketrampilan sebagai bekal hidup
- Memiliki budaya keagamaan yang kuat.

- d. Mampu berinteraksi dengan Masyarakat.
- e. Mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari

2. MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
2. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pendalaman terhadap agama Islam menurut faham Ahli sunah wal jama'ah.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan madrasah.
4. Menerapkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi akademik.
5. Mengembangkan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
6. Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
7. Mengembangkan pribadi yang kreatif, inovatif dan berkecakapan.

3. Keadaan Guru dan Peserta didik

a) Keadaan Guru

Guru merupakan komponen penting dalam suatu pendidikan. Karena guru merupakan motor utama terjadinya transfer ilmu kepada peserta didik, baik guru berperan sebagai fasilitator, dinamisator maupun motifator dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Guru di MI Ma'arif NU Jatisaba secara keseluruhan berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 4 guru PNS, 5 guru tetap dan 1 guru tidak tetap³⁵. Untuk lebih jelasnya daftar guru dapat dilihat dalam tabel.

³⁵Dokumen MI Ma'arif NU Jatisaba pada hari sabtu tanggal 8 Februari 2014

Tabel 2.

Tipe Guru	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih	Ket.
1. PNS / CPNS	4	-	-	-
2. GTY	5	-	-	-
3. GTT	1	-	-	-
4. GKP	-	-	-	-
5. GKL	-	-	-	-
Jumlah	10	-	-	-

b) Keadaan Peserta didik

Keadaan peserta didik pada MI Ma'arif NU Jatisaba dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, dari tahun pertama yaitu tahun pelajaran 2011/2012 jumlahnya 89 peserta didik, tahun ke dua yaitu tahun pelajaran 2012/2013 jumlahnya 99 peserta didik dan tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2013/2014 jumlahnya mencapai 108 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 3.

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK			KET.
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	
I	15	26	23	-
II	26	14	25	
III	10	25	14	
IV	11	10	25	
V	13	11	10	
VI	14	13	11	
JUMLAH	89	99	108	

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Prasarana

1) Luas tanah : 958 m²

2) Status tanah : Milik sendiri/Waqaf

b. Sarana

1) Gedung : 1 Unit

2) Ruang kepala Madrasah : 1 ruang

3) Ruang Guru : 1 ruang

4) Ruang kelas :5 ruang

5) Perpustakaan dan UKS : 1 ruang

6) Gudang : 1 ruang

7) Kamar mandi/WC : 1 unit

8) Penerangan Listrik : 1 unit

c. Fasilitas

1) Ruangan

Tabel 4.

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	5	3	1	1
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3	Ruang Tata Usaha	0	-	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1	-
5	Ruang Guru	1	-	1	-
6	Ruang Laboratorium IPA	0	-	-	-
7	Ruang Ketrampilan	0	-	-	-
8	Gudang	1	-	-	1
9	Dapur	1	-	1	-
10	Ruang Laboratuorium Komputer	1	-	-	-
11	Lain-lain	-	-	-	-

2) Infrastruktur

Tabel5.

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	-	-	1
2.	Pagar Samping	1	-	-	1
3.	Pagar belakang	1	-	1	-
4.	Tiang Bendera	1	-	1	-
5.	Menara Air	1	-	1	-
6.	Bak Sampah Permanen	0	-	-	-
7.	Saluran Primer	1	-	1	-
8.	Lain-lain	-	-	-	-

3) Sanitasi dan Air Bersih

Tabel6

No.	Ruang/Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	KM/WC Siswi/Putra	1	-	1	-
2.	KM/WC Siswi/Putri	1	-	1	-
3.	KM/WC Guru	1	1	-	-

4) Alat Penunjang KBM

Tabel7.

No.	Jenis alat Peraga	Jumlah	Pemanfaatan alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
2.	Matematika	3	-	-	3	-	-	3
3.	Fisika	-	-	-	-	-	-	-
4.	Biologi	1	1	-	-	1	-	-
5.	IPS	14	10	-	4	-	8	6
6.	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	-
7.	Penjaskes	7	5	-	2	2	3	2
8.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
9.	Audiovisual	1	1	-	-	1	-	-
10.	LCD Proyektor	1	1	-	1	1	-	-
11.	Pesawat TV	-	-	-	-	-	-	-

5) Alat Mesin Kantor

Tabel 8.

No.	Jenis alat	Jumlah	Pemanfaatan alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	Mesin Ketik	1	-	1	-	-	-	1
2.	Filing kabinet	-	-	-	-	-	-	-
3.	Komputer	2	1	1	-	1	-	1
4.	Printer	2	1	1	-	1	-	1
5.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-

B. Deskripsi Pra Siklus

Sebelum melaksanakan siklus 1 peneliti melakukan observasi di kelas III pada hari Sabtu 8 Maret 2014 pada saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan pada saat itu belum menggunakan media *flannelgraph*. Dari catatan hasil observasi awal diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang bermain sendiri dan ada juga yang diam. sehingga dalam pembelajaran kurang aktif. Hal tersebut disebabkan karena adanya kelemahan pembelajaran yang muncul seperti :

1. Minat peserta didik untuk belajar masih kurang
2. Peserta didik tidak antusias selama proses pembelajaran berlangsung
3. Masih banyak peserta didik yang masih kebingungan dengan materi yang disampaikan guru
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
5. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi karena guru lebih dominan ceramah.

Kondisi tersebut mengakibatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru menjadi rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui dokumen nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan mencari keliling persegi dan persegi panjang di kelas III belum mencapai target yang di harapkan. Dari hasil tes tersebut dapat di ketahui perolehan nilai yang di dapat oleh setiap peserta didik masih sangat rendah. Dengan melihat

tabel nilai hasil ulangan matematika materi keliling persegi dan persegi panjang sebelum di adakan penelitian tindakan kelas, hasilnya belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di harapkan yaitu 55. Data hasil ulangan yang penulis kumpulkandisajikan pada tabel 9 dan tabel 10 berikut:

Tabel 9.
Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Tuntas/belum tuntas
1	A. Wahibul Muzakki	30	BT
2	Amin Nur Rohmat	25	BT
3	Anggi Mailani	0	TM
4	Arifin Nur Faqih	50	BT
5	Bekti Widya Jatmiko	30	BT
6	Dani Pramudia	0	TM
7	Farhan Alwi Sihab	25	BT
8	Husna Zakiyaturrosyid	25	BT
9	Manda Malhatunnasihah	25	BT
10	Melyana Nur Fatimah	0	TM
11	Ngabdul Jalil	25	BT
12	Pradana Kifayatul Adzkia	0	BT
13	Putrid Mei Seninandita	50	BT
14	Rizka Amelia D. A.	50	BT
Jumlah		335	
Rata-rata		33,5	

Tabel 10.
Analisa data kriteria ketuntasan

No	Kriteria ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas (T)	0	0 %
2	Belum Tuntas (BT)	11	79 %
3	Tidak Mengikuti (TM)	3	21 %
Jumlah		14	100%

Dari hasil ulangan harian dapat dihitung taraf serapnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Taraf serap} &= \frac{\text{Jumlah yang mendapat nilai tuntas belajar} \times 100 \%}{\text{seluruh peserta didik}} \\ &= \frac{0 \times 100 \%}{14} \\ &= 0 \% \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa taraf serap peserta didik terhadap materi mencari keliling persegi dan persegi panjang cukup rendah, yaitu 0 %. Dari data perolehan hasil evaluasi belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan mencari keliling persegi dan persegi panjang, maka perlu mengambil tindakan untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan mencari keliling persegi dan persegi panjang menggunakan media *Flannelgraph* pada peserta didik kelas III MI Ma'arif NU Jatsaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

Setelah dilakukan refleksi pada tahap study awal tersebut, peneliti dan guru menyimpulkan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Dari hasil refleksi dapat di ketahui bahwa guru dalam mengajarkan matematika hanya sebatas menyampaikan materi tanpa memperhatikan tingkat pemahaman peserta didik. Guru

hanya memberikan contoh-contoh dalam bentuk abstrak. Peserta didik masih kurang memahami dalam mencari keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Kebanyakan mereka masih tertukar antara mencari keliling dan luas

persegi panjang. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik dengan melakukan tindakan pada siklus I.

C. Deskripsi Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan 3 x 35 menit, pertemuan kedua 2 x 35 menit. Dan pertemuan ketiga dilaksanakan 3 x 35 menit. Jumlah pertemuan siklus I adalah 8 jam pelajaran. Yaitu pada hari Jum'at 14 Maret 2014, Sabtu 15 Maret 2014 dan Senin 17 Maret 2014. Dengan materi mencari keliling persegi dan persegi panjang.

Dalam pertemuan pertama materi yang di sampaikan adalah tentang mencari keliling persegi. Pertemuan kedua membahas materi tentang mencari keliling persegi panjang. Sedangkan pada pertemuan ketiga diakhir pembelajaran akan dilakukan tes untuk siklus 1.

Dalam pelaksanaannya, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun bersama peneliti sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Guru menyampaikan materi sedangkan peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan aktifitas- aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

1. Perencanaan (*Planing*)

Peneliti bersama guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam penelitian tindakan kelas ini. Guru dan peneliti juga menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran materi keliling persegi dan persegi panjang yang berupa papan, kain flannel, doubletape, gunting, penggaris, kertas dan amplas. Guru dan peneliti menyiapkan perlengkapan sebelum pembelajaran. Yaitu, dengan melapisi amplas dengan doubletape. Dan melapisi papan dengan kain *flannel*.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengamati penggunaan media *flannelgraph*. Peserta didik mengamati benda-benda disekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang. Lalu peserta didik menggambar di sebuah kertas lalu di gunting dan dilapisi amplas. Pemanfaatan media ini untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mengaktifkan peserta didik sehingga peserta didik ikut serta atau berperan dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran ini akan lebih bermakna. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1) Pertemuan pertama³⁶

a. Pelaksanaan kegiatan awal

Setelah selesai upacara, peserta didik kelas III berbaris di depan kelas dan masuk kelas dengan rapi. Peserta didik duduk dengan tertib. Hafalan juz

³⁶Dilaksanakan pada hari Jum'at, 14 Maret 2014.

‘amma di mulai. Hafalan dimulai dari jam 06.45-07.00. Setelah selesai ketua kelas memimpin berdoa.

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas yakni mata pelajaran matematika tentang keliling sebuah benda berbentuk persegi.
- 3) Guru melakukan apersepsi secara lisan, anak-anak, siapa yang bisa mencari keliling benda yang berbentuk persegi?.. (banyak peserta didik yang belum tau dibuktikan mereka hanya diam saja)

b. Pelaksanaan kegiatan inti

1) Eksplorasi

Guru memperkenalkan media yang akan digunakan dalam materi yang akan diajarkan.

Guru : “Ini adalah papan yang dilapisi kain *flannel* . Papan ini nanti akan digunakan untuk menempel gambar dan untuk belajar kalian. Coba Perhatikan disekitar kita. Mana yang berbentuk persegi?

2) Elaborasi

- a) Peneliti (observer) membagikan selemba kertas HVS kepada semua peserta didik dan potongan amplas yang sudah dilapisi doubletape.
- b) Guru memerintahkan kepada semua peserta didik untuk melihat benda-benda yang ada dikelas yang berbentuk persegi.
- c) Guru memerintahkan setiap peserta didik untuk menggambar salah satu benda yang berbentuk persegi.
- d) Guru memerintahkan untuk menggantung gambar tersebut sesuai pola.

- e) Guru memerintahkan untuk menghitung keliling gambar dengan cara mereka.
- f) Guru memerintahkan peserta didik maju untuk menempelkan gambar tersebut di papan flannel atau *flannelgraph*.
- g) Guru menerangkan cara menghitung keliling persegi panjang. Cara menghitung keliling persegi adalah sisi + sisi + sisi + sisi.
- h) Guru memberikan sebuah contoh dari gambar persegi yang telah ditempel peserta didik yaitu berukuran 5 cm, maka $5 + 5 + 5 + 5 = 20$ cm, maka dapat disimpulkan bahwa rumus sebuah persegi adalah $4 \times$ sisi.

Guru : “coba siapa yang bisa menunjukkan keliling dari persegi yang pak guru tunjuk... siapa yang bisa maju,. (Salah satu anak ada yang maju)

Peserta didik : “Saya pak.. (sambil mengacungkan telunjuk)

Guru : “Silahkan maju !”

Peserta didik : yang ini pak yang termasuk keliling dari persegi,. (sambil menunjuk keliling sebuah gambar yang berbentuk persegi)

Guru : “siapa yang dapat mencari keliling persegi dari persegi yang sisinya mempunyai panjang 4 cm (guru sambil menunjukan kertas yang ditempel dengan ukuran 4 cm).

Peserta didik : “saya pak..

Guru : “Silahkan maju, dan tulis di papan tulis,.

Peserta didik : (maju menuliskan cara mencari keliling persegi ($4 + 4 + 4 + 4 = 16$))

Guru : anak-anak coba perhatikan apakah sudah benar apa yang dituliskan temanmu tadi ..?

Peserta didik : ya ,... sudah pak,.

Guru : ya, betul

Guru : sekarang coba kerjakan soal yang nanti pak guru bagikan...(observer membagi soal kepada semua peserta didik)

Peserta didik : (mengerjakan dengan tenang)

Setelah selesai mengerjakan latihan guru dan peserta didik mengoreksi hasil belajar mereka dengan bersama-sama.Maka dapat terlihat hasil dari latihan mereka siapa saja yang bisa mengerjakan dan siapa saja yang belum bisa mengerjakan.

3) Konfirmasi

- Guru mengklarifikasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penguatan serta menjelaskan rumus baku keliling persegi. Bahwa rumus persegi adalah $4 \times \text{sisi}$.
- Guru memberi penegasan bahwa keliling adalah sisi sisi dari persegi.

c. Pelaksanaan kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru memberi PR sebagai bahan latihan di rumah. Lalu guru memberi motivasi supaya rajin belajar, dan memberi pesan moral berkaitan dengan pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu disiplin dan tanggung jawab, yakni “kalau ada PR kerjakan tepat waktu, “disiplin merupakan kunci kesuksesan”. Kegiatan terakhir guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

2) Pertemuan kedua³⁷

a. Pelaksanaan kegiatan awal

Pukul 06:45wib bel tanda masuk berbunyi, peserta didik kelas III berbaris di depan kelas dan kemudian masuk kelas dengan tertib. Peserta didik duduk dengan rapi dan ketua kelas memimpin hafalan suratan pendek kemudian berdo'a dan memberi salam pada guru. Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, guru melakukan presensi terlebih dahulu, kemudian merangsang minat peserta didik dengan melakukan apersepsi.

Guru : Hari ini belajar apa anak-anak...?

Peserta didik : Pelajaran Matematika Pak...

Guru : Siapa yang masih ingat tentang materi pelajaran kemarin...?

Ayo tunjukan jari... .

Peserta didik : saya pak, ..persegi, mencari keliling persegi

Guru : bagaimana caranya ?...

Peserta didik : sisi + sisi + sisi + sisi

Guru : ya,..benar

Peserta didik : ada PR Pak...?

Guru : ayo dikumpulkan

Peserta didik : (maju mengumpulkan)

Guru : (melihat pekerjaan rumah yang mereka kerjakan)

³⁷Dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Maret 2014

Guru : baik lah anak-anak,..pekerjaan kalian sudah bagus, tapi perlu di tingkatkan lagi,.. perlu diingat ya... bahwa cara menghitung keliling persegi adalah sisi + sisi + sisi + sisi atau $4 \times$ sisi.

Guru memberi penegasan materi kemarin untuk appersepsi

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari agar mempersiapkan diri untuk belajar dan menerima pelajaran berikutnya

Guru : anak-anak pada pelajaran yang lalu kalian belajar cara mencari keliling dari sebuah persegi, sekarang kita akan belajar mencari keliling dari sebuah persegi panjang.

b. Pelaksanaan kegiatan inti

1) Eksplorasi

Guru memperkenalkan media yang akan digunakan dalam materi yang akan diajarkan. Guru : “Ini adalah papan yang dilapisi kain *flannel* . Papan ini nanti akan digunakan untuk menempel gambar dan untuk belajar kalian. Coba Perhatikan disekitar kita. Mana yang berbentuk persegi? Seperti pada pelajaran matematika pertemuan kemarin.

2) Elaborasi

a) Peneliti (observer) membagikan selembar kertas HVS kepada semua peserta didik dan potongan amplas yang sudah dilapisi doubletape.

b) Guru memerintahkan kepada semua peserta didik untuk melihat benda-benda yang ada dikelas yang berbentuk persegi panjang.

c) Guru memerintahkan setiap peserta didik untuk menggambar salah satu benda yang berbentuk persegi panjang.

- d) Guru memerintahkan untuk menggunting gambar tersebut sesuai pola.
- e) Guru memerintahkan untuk menghitung keliling gambar dengan cara mereka.
- f) Guru memerintahkan peserta didik maju untuk menempelkan gambar tersebut di papan flannel atau *flannelgraph*.
- g) Guru menerangkan cara menghitung keliling persegi panjang. Cara menghitung keliling persegi adalah panjang + lebar + panjang + lebar.
- h) Guru memberikan sebuah contoh dari gambar persegi panjang yang telah ditempel peserta didik yaitu berukuran panjang 10 cm dan lebar 5 cm, maka $10 + 5 + 10 + 5 = 30$ cm, maka dapat disimpulkan bahwa rumus sebuah persegi panjang adalah $2 \times (P + l)$

Guru : “coba siapa yang bisa menunjukkan keliling dari persegi panjang yang pak guru tunjuk... siapa yang bisa maju,. (Salah satu anak ada yang maju)

Peserta didik : “Saya pak.. (sambil mengacungkan telunjuk)

Guru : “Silahkan maju !”

Peserta didik : yang ini pak yang termasuk keliling dari persegi,. (sambil menunjuk keliling sebuah gambar yang berbentuk persegi panjang)

Guru : “siapa yang dapat mencari keliling persegi panjang dari persegi panjang yang sisinya mempunyai panjang 15 cm lebar 7 cm (guru sambil menunjukkan kertas yang ditempel dengan ukuran panjang 15 cm dan lebar 7 cm).

Peserta didik : “saya pak..

Guru : “Silahkan maju, dan tulis di papan tulis,.

Peserta didik : (maju menuliskan cara mencari keliling persegi ($15 + 7 + 15 + 7 = 44$))

Guru : anak-anak coba perhatikan apakah sudah benar apa yang dituliskan temanmu tadi ..?

Peserta didik : ya ,... sudah Pak,.

Guru : ya, betul

Guru : sekarang coba kerjakan soal yang nanti pak guru bagikan...(observer membagi soal kepada semua peserta didik)

Peserta didik : (mengerjakan dengan tenang)

Setelah selesai mengerjakan latihan guru dan peserta didik mengoreksi hasil belajar mereka dengan bersama-sama. Maka dapat terlihat hasil dari latihan mereka siapa saja yang bisa mengerjakan dan siapa saja yang belum bisa mengerjakan.

3) Konfirmasi

- Guru mengklarifikasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penguatan serta menjelaskan rumus baku keliling persegi. Bahwa rumus persegi panjang adalah $2x(P + l)$.
- Guru memberi penegasan bahwa keliling adalah panjang dan lebar dari persegi panjang.

c. Pelaksanaan kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru memberi penegasan supaya di ingat cara mencari keliling persegi dan persegi panjang. Lalu guru memberi motivasi supaya rajin

belajar, dan memberi pesan moral berkaitan dengan pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu disiplin dan tanggung jawab, guru memberi PR untuk bahan belajar di rumah. “Anak-anak kalau ada PR kerjakan tepat waktu”, “disiplin merupakan kunci kesuksesan”. Kegiatan terakhir guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

3) Pertemuan ketiga³⁸

a. Pelaksanaan kegiatan awal

Pukul 06:45wib bel tanda masuk berbunyi, peserta didik kelas III berbaris di depan kelas dan kemudian masuk kelas dengan tertib. Peserta didik duduk dengan rapi dan ketua kelas memimpin hafalan suratan pendek kemudian berdo'a dan memberisalam pada guru. Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, guru melakukan presensi terlebih dahulu, kemudian merangsang minat peserta didik dengan melakukan apersepsi.

Guru : Hari ini belajar apa anak-anak...?

Pesertadidik : Pelajaran matematika pak...

Guru :tolong PR nya dikumpulkan,.. mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.

Dikoreksi oleh guru.

b. Pelaksanaan kegiatan inti

Pada kegiatan inti, langkah-langkah kegiatan terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi

(1)Eksplorasi

³⁸Dilaksanakan pada hari Senin, 17 Maret 2014

Guru memulai pembahasan materi dengan melakukan Tanya jawab cara mencari keliling persegi dan persegi panjang.

Guru :Ada yang masih ingat tentang materi pelajaran kemarin...? Ayo tunjukkan jari...

Dari 14 peserta didik banyak yang mengacungkan jari menunjukkan bahwa peserta didik masih ingat tentang materi pelajaran kemarin, dan hanya ada beberapa peserta didik yang masih malu-malu untuk mengacungkan jari. Kemudian guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa hari ini akan mempelajari materi cara mencari keliling dan persegi panjang.

Guru : Ada yang masih ingat rumus mencari keliling persegi

Husna : Saya Pak.. Keliling persegi adalah $4 \times$ sisi.

Guru : Ya betul, lalu siapa yang tau rumus mencari keliling persegi panjang..?

Jalil : Pak,, saya tau. Rumus mencari keliling persegi panjang adalah $2 \times$ panjang di tambah lebar

Guru : Anak-anak bapak memang pintar-pintar.

(2)Elaborasi

Untuk melanjutkan materi berikutnya guru menjelaskan kembali materi tersebut. Guru melakukan evaluasi untuk siklus I dengan membagikan soal kepada seluruh peserta didik kelas III, materi yang berkaitan dengan mencari keliling persegi dan persegi panjang. Pada pertemuan III hanya untuk mengevaluasi hasil dari pertemuan I dan II,

(3) Konfirmasi

Pada tahap konfirmasi, guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dan memberikan motivasi agar peserta didik selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Pelaksanaan kegiatan akhir

Guru menyimpulkan tentang materi yang sudah di pelajari yaitu cara mencari keliling persegi dan persegi panjang. Guru juga memberikan penguatan kepada peserta didik agar peserta didik selalu termotivasi dalam belajar.

3. Pengamatan / Observasi

Observasi terhadap aktifitas guru dan peserta didik saat pembelajaran matematika materi mencari keliling persegi dan persegi panjang sedang berlangsung pada pertemuan I dan II. Dari hasil observasi diperoleh catatan sebagai berikut.

a) Observasi terhadap aktifitas guru

1) Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melakukan *apersepsi* dengan baik, namun pada saat mulai mengajar peserta didik belum diorganisasikan dengan baik sehingga banyak peserta didik yang masih kurang memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

2) Penggunaan media, memotivasi peserta didik, pengelolaan kelas, penguasaan kelas, penguasaan materi, penyajian bahan pengajaran serta suasana pembelajaran sudah cukup baik.

3) Pengajaran sudah berorientasi pada tujuan pembelajaran, pengecekan terhadap pemahaman peserta didik sudah dilakukan, tetapi peserta didik tidak diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Observasi terhadap aktifitas peserta didik

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada siklus I, peneliti menemukan ada 3 orang peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran. Selebihnya masih malu-malu, serta masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan lebih senang bermain sendiri.

Adapun observasi terhadap indikator perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meliputi :

- 1) Kerjasama : peserta didik dapat membantu teman yang kesulitan, tidak mengeluh, bisa beradaptasi dan mengerjakan tugas dengan baik
- 2) Aktivitas : menjawab pertanyaan dari guru, menjelaskan penjelasan dari guru belum semua peserta didik memperhatikan karena mereka yang aktif didominasi oleh anak-anak yang dianggap telah tuntas belajar, sedang peserta didik yang lain belum terlihat aktif.
- 3) Partisipasi : peserta didik dapat beradaptasi dengan teman, mendengarkan saran teman sebangku.

c) Observasi terhadap hasil belajar

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas. Dari hasil tes yang dilakukan secara tertulis terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika materi mencari keliling persegi dan persegi panjang pada pertemuan ke tiga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Siklus 1

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Kenaikan/penurunan	Tuntas/belum tuntas
1	A. Wahibul Muzakki	30	40	10	BT
2	Amin Nur Rohmat	25	40	15	BT
3	Anggi Mailani	-	70	70	T
4	Arifin Nur Faqih	50	60	10	T
5	Bekti Widya Jatmiko	30	70	40	T
6	Dani Pramudia	-	70	70	T
7	Farhan Alwi Sihab	25	40	15	BT
8	Husna Zakiyaturrosyid	25	30	5	BT
9	Manda Malhatunnasihah	25	70	45	T
10	Melyana Nur Fatimah	-	50	50	BT
11	Ngabdul Jalil	25	40	15	BT
12	Pradana Kifayatul Adzkia		80	80	T
13	Putri Mei Seninandita	50	60	10	T
14	Rizka Amelia D. A.	50	60	10	T
Jumlah		335	780	445	
Rata-rata		33,5	55,7	31,8	

Tabel 12
Analisa data kriteria ketuntasan

No	Kriteria ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas (T)	8	58%
2	Belum Tuntas (BT)	6	42%
3	Tidak Mengikuti (TM)	0	0 %
Jumlah		14	100%

Tabel tersebut menjelaskan jumlah peserta didik yang tuntas belajar sejumlah 8 peserta didik dan yang belum tuntas sejumlah 6 peserta didik.

Dari hasil evaluasi pada siklus I dapat dihitung taraf serapnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Taraf serap} &= \frac{\text{jumlah peserta didik yang mendapat nilai 55 ke atas} \times 100 \%}{14 \text{ (jumlah peserta didik)}} \\ &= \frac{8 \times 100 \%}{14} \\ &= 57,14 \% \approx 57 \%\end{aligned}$$

Dari hasil pelaksanaan evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan yaitu mencari keliling persegi dan persegi panjang, dapat diketahui pada siklus I jumlah dari 14 peserta didik yang tuntas belajar menjadi 8 peserta didik dengan taraf serap mencapai 57 %. Adapun jumlah peserta didik yang belum tuntas 6 peserta didik dengan taraf serap 43 %. Pada siklus I nilai tertinggi 80 dan terendah 30 dengan rata-rata 55,7 menandakan adanya peningkatan pada siklus I dibandingkan pada pra siklus. Ketuntasan klasikal yaitu 85 % belum tercapai karena masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM. Dari hasil perolehan tersebut maka guru perlu melakukan upaya peningkatan terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *Flannelgraph*.

4. Refleksi

Setelah proses perbaikan pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Adapun hasil diskusi yang di peroleh adalah sebagai berikut:

a. Berkaitan pada hasil tes siklus I

Hasil tes pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu persentase peserta didik yang mencapai KKM belum mencapai target 85% dari seluruh peserta didik dengan jumlah 12 peserta didik yang diharapkan mampu mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 55.

b. Berkaitan dengan peserta didik

Secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik sangat antusias mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Namun, masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan lebih suka bermain sendiri.

- 1) Peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ada 8 peserta didik.
- 2) Pada pertemuan I yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan media *flannelgraph* masih sedikit peserta didik yang berani memaparkan hasil pekerjaannya. Hanya ada beberapa peserta didik yang berani mengacungkan jari dan memaparkan hasil pekerjaannya. Sedangkan yang lainnya hanya diam mendengarkan pemaparan dari teman mereka. Namun pada saat guru yang menjelaskan, banyak peserta didik yang bertanya tentang materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Berkaitan dengan guru

- 1) Penjelasan guru tentang media *flannelgraph* dan perintah guru yang kepada peserta didik masih kurang jelas.
- 2) Perhatian guru kepada peserta didik masih kurang menyeluruh.

3) Belum maksimal dalam mengkondisikan kelas sehingga masih banyak peserta didik yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran guru.

Setelah kegiatan pada siklus I berakhir peneliti melanjutkan perbaikan sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik.

D. Deskripsi Siklus II

Setelah kegiatan pada siklus I berakhir, kemudian dilanjutkan pada siklus II yang dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pada Sabtu 22 Maret 2014 dan hari Senin 24 Maret 2014 dengan materi yang sama yaitu keliling persegi dan persegi panjang.

Dalam penyajiannya guru dan peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti yang telah di buat pada rencana perbaikan pembelajaran. Guru menyampaikan materi sedangkan peneliti mengamati aktifitas peserta didik dan kinerja guru.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, rencana perbaikan pembelajaran di revisi sedemikian rupa sehingga hasilnya lebih optimal. Peneliti dan guru menyiapkan berbagai media pembelajaran yang lebih menarik dengan mempersiapkan kertas yang berwarna dan lebih bervariasi lagi. Selain itu peneliti dan guru membuat lembar kerja peserta didik, lembar observasi sikap dan ketrampilan peserta didik dan lembar observasi guru mengajar.

2. Pelaksanaan³⁹

Seperti pada siklus I, pada siklus II guru juga masih menggunakan media *flannelgraph* yang ada di sekitar untuk menjelaskan materi yang akan di ajarkan. Agar peserta didik lebih menguasai materi, maka guru lebih sering mengadakan latihan.

a. Kegiatan awal

Setelah bel tanda masuk berbunyi, peserta didik berbaris dengan rapi di depan kelas dan satu per satu peserta didik masuk ke dalam kelas dengan tertib. Ketua kelas memimpin doa sebelum belajar dan memberikan salam kepada guru. Kemudian guru menjawab salam dan menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta melakukan presensi peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu materi keliling persegi dan persegi panjang.

b. Kegiatan inti

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Pada pelaksanaan pembelajaran kali ini, guru menjelaskan kembali apa yang harus dilakukan oleh peserta didik sampai peserta didik menjadi jelas.

³⁹Dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Maret 2015

2) Elaborasi

Setelah semua peserta didik siap menerima materi, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk mencari atau menggambar benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang mereka ketahui dan mengukur benda persegi dan persegi panjang dengan cara mereka sendiri. Pada siklus kedua ini guru lebih memperhatikan peserta didik dengan berkeliling dari peserta didik yang satu menuju peserta didik yang lain. Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik.

Guru : “siapa yang sudah selesai?”

Banyak peserta didik yang mengacungkan jari dan guru menunjuk 3 peserta didik untuk maju kedepan memaparkan hasil pekerjaannya. Guru menunjuk tiga dari peserta didik untuk maju kedepan. Ketiganya maju kedepan untuk memaparkan hasil penelitian mereka.

Peserta didik : “Pak, saya menggambar jendela dan menghitungnya dengan mengukur gambar tersebut dengan garisan menambah-nambahkan ukuran tiap sisi sehingga diperoleh ukuran gambar tersebut 24 cm”.

Guru : “Ya, bagus , sekarang giliran kamu ?” (menunjuk anak yang ke-dua).

Peserta didik : “Saya menggambar buku LKS al-mizan dan mengukurnya dengan menulis angka-angka berurutan sampai penuh dalam gambar tersebut sehingga didapatkan 44 angka dalam gambar tersebut Pak”.

Guru : “Pintar, sekarang kamu”. (sambil menunjuk anak ke tiga)

Peserta didik : “Saya menemukan penggaris pak, dan cara menghitungnya dengan menggunakan karet yang disambung-sambung. Sehingga di dapatkan ada 10 karet pada penggaris tersebut Pak”.

Guru :”Anak-anak bapak semakin tambah pintar, dan yang lain coba dikumpulkan hasil kerjanya”.

Kemudian guru melakukan klarifikasi dan menjelaskan kembali materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang kepada peserta didik. Pada pertemuan berikutnya yaitu pada hari jum’at tanggal 28 Maret 2014 di gunakan untuk melakukan evaluasi dengan memberikan 10 soal baru kepada peserta didik.

3) Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran materi keliling persegi dan persegi panjang dan bertanya siapa yang belum paham.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru membimbing peserta didik untuk menulis kesimpulan materi mencari keliling persegi dan perseg panjang. Guru memberikan evaluasi pembelajaran (post tes), guru memberikan tindak lanjut berupa PR sebagai tugas mandiri.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dilanjutkan salam penutup.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin dan jum’at tanggal 24 dan 28 Maret 2014. Kegiatan

upaya perbaikan pembelajaran pada pertemuan kedua terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal⁴⁰

Pada kegiatan awal, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah berdoa, mengabsen kehadiran peserta didik, melakukan *apperseps* menayakan materi sebelumnya untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep pembelajaran mencari keliling persegi dan persegi panjang juga menyampaikan tujuan. Guru menanyakan PR matematika pada pertemuan yang lalu dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan.

2) Kegiatan inti

a) Eksplorasi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya tentang mencari keliling persegi dan persegi panjang. Kemudian guru menanyakan lagi bagaimana cara mencari keliling persegi dan persegi panjang. Guru menunjuk kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan bagaimana cara mencari keliling persegi dan persegi panjang dengan menunjukkan gambar persegi dan persegi panjang yang telah dikerjakan pada pelajaran yang lalu. Setelah selesai guru membagi lembar kerja yang akan dikerjakan peserta didik materi keliling persegi dan persegi panjang pada kelas III semester II tahun pelajaran 2013/2014.

⁴⁰Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Maret 2015

b) Elaborasi

Peserta didik mengerjakan dengan tenang lembar tugas yang berisi evaluasi materi tentang mencari keliling persegi dan persegi panjang.

c) Konfirmasi

Setelah selesai guru dan peserta didik mengoreksi dan membahas dari latihan yang baru saja di kerjakan

3) Kegiatan akhir

Guru memberi reward kepada peserta didik yang nilainya 100 berupa tepuk tangan. Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama.

3. Pengamatan / Observasi

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran, sikap dan ketrampilan peserta didik yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran matematika materi keliling persegi dan persegi panjang siklus II, di dapatkan hasil bahwa pada siklus II peserta didik lebih aktif dibandingkan pada siklus I. Peneliti menggunakan *check list* untuk menilai sikap dan ketrampilan peserta didik.

Dari 14 anak yang mengikuti proses pembelajaran, 12 anak sudah aktif, sedangkan 2 sisanya masih tidak memperhatikan guru dan bermain sendirisehingga pada saat evaluasi berlangsung, peserta didik tersebut mengalami kesusahan dalam mengerjakan soalyang guru berikan.

Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan keliling persegi dan persegi panjang pada peserta didik kelas III MI Ma'arif Jatisaba.

Tabel 13.
Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Siklus II

No	Nama	Siklus 1	Siklus 2	Kenaikan/ penurunan	Tuntas/belum tuntas
1	A. Wahibul Muzakki	40	90	50	T
2	Amin Nur Rohmat	40	80	40	T
3	Anggi Mailani	70	100	30	T
4	Arifin Nur Faqih	60	90	30	T
5	Bekti Widya Jatmiko	70	90	20	T
6	Dani Pramudia	70	90	20	T
7	Farhan Alwi Sihab	40	90	50	T
8	Husna Zakiyaturrosyid	30	100	70	T
9	Manda Malhatunnasihah	70	100	30	T
10	Melyana Nur Fatimah	50	0		TM
11	Ngabdul Jalil	40	90	50	T
12	Pradana Kifayatul Adzkia	80	100	20	T
13	Putri Mei Seninandita	60	80	20	T
14	Rizka Amelia D. A.	60	100	40	T
Jumlah		780	1200	470	
Rata-rata		55,7	92,3	36,2	

IAIN PURWOKERTO

Tabel 14.
Analisa data kriteria ketuntasan

No	Kriteria ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas (T)	13	100 %
2	Belum Tuntas (BT)	0	0 %
3	Tidak Mengikuti (TM)	1	0%
Jumlah		14	100%

Dari hasil pelaksanaan evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan yaitu mencari keliling persegi dan persegi panjang, dapat diketahui pada siklus II jumlah

dari 14 peserta didik yang tuntas belajar menjadi 13 peserta didik dengan taraf serap mencapai 100 % dan yang tidak mengikuti tes 1 peserta didik. Adapun jumlah peserta didik yang belum tuntas 0 peserta didik dengan taraf seraf 0%. Pada siklus 2 nilai tertinggi 100 dan terendah 80 dengan rata-rata 92 menandakan adanya peningkatan pada siklus II dibandingkan pada siklus I, maka guru memutuskan untuk melanjutkan materi berikutnya, tidak meneruskan ke siklus III.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Matematika dengan pokok bahasan bangun datar menggunakan media *Flannelgraph* hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Khususnya pada peserta didik MI Ma'arif Jatisaba Cilongok kelas III tahun pelajaran 2013/2014 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal tersebut terbukti dari hasil pembelajaran siklus I dan siklus II yang terus meningkat.

Nilai rata-rata ulangan harian peserta didik sebelum menggunakan media *Flannelgraph* yakni 79 dengan taraf serap 0 %. (11 peserta didik yang belum tuntas belajar). Sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran *Flannelgraph* hasilnya meningkat. Siklus I mencapai 58 % dengan taraf serap (ada 8 peserta didik tuntas dari 14 peserta didik). Sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mencapai 92 dengan taraf serap peserta didik 100 % (ada 13 peserta didik tuntas dari 13 peserta didik).

Berdasarkan perhitungan rentang nilai pada siklus I dan II terjadi kenaikan hasil belajar. Oleh karena itu terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran *Flannelgraph* sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan sebagai tindak lanjut yang d

ipandang perlu demi peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Matematika dan mata pelajaran lainnya, maka peneliti memberanikan diri memberikan saran sebagai berikut :

1. Pergunakanlah media *Flannegraph* untuk media pembelajaran dengan materi dan karakteristik pelajaran yang sama.
2. Pilihlah media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.



DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30
---------	-------------------------------------	----



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Belajar.....	11

B. Hasil Belajar.....	12
C. Mata Pelajaran Matematika.....	14
D. Media <i>Flannelgraph</i>	18
E. Hipotesis.....	23

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data.....	28
E. Indikator Keberhasilan.....	30
F. Rencana Tindakan.....	31

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Jatisaba Cilongok.....	34
B. Deskripsi Pra Siklus.....	40
C. Deskripsi Siklus Pertama.....	43
D. Deskripsi Siklus Ke Dua.....	59

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmini. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharmini dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dekdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang isi (KTSP)*
- Hergenhahn, B.R.. *An Introduction to of Theories of Learning*. Prentice-Hall international, Inc
- Indriana, Dina. 2007. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Pres.
- Muhammad, Thobroni. 2000. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Pres Group.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nasution, S. 1995. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman. L Melvin, L 2011. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Trianto. 2012. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah, B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Seluruh Peserta Didik MI Ma'arif Jatisaba	26
Tabel 2	Daftar Guru MI Ma'arif Jatisaba	36
Tabel 3	Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif Jatisaba.....	36
Tabel 4	Data Ruangan MI Ma'arif Jatisaba.....	37
Tabel 5	Data Infrastruktur MI Ma'arif Jatisaba	38
Tabel 6	Sanitasi dan Air Bersih	38
Tabel 7	Alat Penunjang KBM.....	39
Tabel 8	Alat Mesin Kantor.....	39
Tabel 9	Hasil Evaluasi PraSiklus.....	41
Tabel 10	Analisa Data Kriteria Ketuntasan PraSiklus.....	42
Tabel 11	Hasil Evaluasi Siklus I.....	56
Tabel 12	Analisa Data Kriteria Ketuntasan Siklus I.....	56
Tabel 13	Hasil Evaluasi Siklus II.....	65
Tabel 14	Analisa Data Kriteria Ketuntasan Siklus II.....	65